YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4241

PENGARUH STRATEGI JOYFULL LEARNING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMP N 1 SUNGAI PUA KABUPATEN AGAM

The Influence of Joyful Learning Strategies on Students' Learning Interest in Islamic Religious Education (PAI) Subjects at SMP N 1 Sungai Pua, Agam Regency

Nurjannah & Fajriyani Arsya
UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
nurjannah172001@gmail.com; fajriyaniarsya@uinbukittinggi.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 1, 2024	Nov 15, 2024	Nov 26, 2024	Dec 2, 2024

Abstract

This research aims to determine the magnitude of the influence of the joyful learning strategy on the personal learning interest of class VII students in PAI learning. This research uses a quasi-experimental research method by taking two classes which are used as an experimental class and a control class. This research is a quantitative experimental research, by giving a pre-test and post-test to 52 students in both classes. The sampling technique used for data collection was a learning interest questionnaire. The data analysis technique uses normality, homogeneity tests, then continues with hypothesis testing. The results of the analysis and discussion of the research data obtained a sig. (2-tailed) value for the overall *joyfull learning* strategy and interest in learning, which shows that there is a significant relationship between the *joyfull learning* strategy and students' interest in learning in Islamic Religious Education subjects at SMP N 1 Sungai. Pua Agam Regency for the 2023/2024 academic year. The results of the research show that the results of the hypothesis testing that was carried out in the experimental class and control class obtained a sig value. (2-tailed) = 0.010 < α = 0.05, which means H0 is rejected and Ha is accepted. Based on the results of these

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

calculations, it can be concluded that there is an influence of the joyful learning strategy on students' interest in learning in class VII PAI subjects at SMP N 1 Sungai Pua, Agam Regency.

Keywords: Strategy, Joyful learning, interest in learning, PAI

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh strategi joyfull learnig terhadap minat belajar personal siswa kelas VII dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan mengambil dua kelas yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini bersifat kuantitatif eksperimen, dengan memberikan pre-test dan post-test kepada siswa dikedua kelas yang berjumlah 52 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk pengumpulan data berupa questioner minat belajar. Teknik analisi data menggunakan uji normalitas, homogenitas, kemudin dilanjutkan dengan uji hipotesis. Hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh nilai sig.(2-tailed) dari keseluruhan strategi *joyfull learning* dengan minat belajar yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi *joyfull learning* dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Sungai Pua Kabupaten Agam tahun pelajaran 2023/2024. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka didapatkan nilai sig. (2-tailed) = 0.010 < α = 0.05, yang berarti H0 ditolak Ha diterima. Bedasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP N 1 Sungai Pua Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Strategi, *Joyfull learning*, Minat Belajar, PAI.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Fitri, 2021). Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia dapat diubah tingkah lakunya dan terus berkembang dari satu masa kemasa selanjutnya (Andy Riski Pratama, 2023).

Belajar mengajar merupakan proses interaksi antara dua bagian manusia yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan pendidik atau guru disebut pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya (Anhar, 2023). Bagi umat islam pendidikan yang wajib diikuti adalah pendidikan agama islam. Mengingat betapa pentingnya pendidikan agama islam dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional , maka pendidikan agama islam harus diberikan dan dilaksanakan disekolah dengan sebaik-baiknya (Hernawati & Mulyani, 2023). Strategi adalah pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dikatakan pola umum sebab suatu strategi pada hakikatnya belum mengarah kepada hal-hal yang yang bersifat praktis suatu strategi masih berupa rencana atau gambaran yang menyeluruh (Hidayah et al., 2023). Sedangkan untuk mencapai tujuan, memang strategi disusun untuk tujuan tertentu. Tidak ada suatu strategi tanpa ada tujuan yang harus dicapai. Demikian juga halnya dalam proses pembelajaran, untuk mencaai tujuan pembelajaran, perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok dan tepan tidak mungkin tujuan dapat tercapai (Nurhasnah, 2019).

Joyful Learning merupakan pembelajaran yang menyenangkan. *Joyfull learning* atau disebut juga pembelajaran yang menarik atau menyenangkan bukanlah pembelajaran yang biasa dilakukan oleh pendidik (Wicaksono, 2020). Oleh karena itu memperhatikan beberapa fakor baik siswa didik, bahan ajar, kesiapan guru, dan sebagainya. *Joyfull learning* juga merupakan strategi pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Proses pembelajaran yang menyengkan dengan mengedepankan kegembiraan dan kesenangan peserta didik untuk mengimbangi otak kiri dan otak kanan agar bekerja secara maksimal yang dapat membuat siswa merasakan situasi belajar yang menyenangkan (Horst et al., 2019). Bobbi Deporter menyatakan bahwa Strategi pembelajaran yang menangkan adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar uyang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahlan proses pembelajaran. Pengertian ini juga didukung oleh Berk dengan menyatakan lebih lengkap bahwa strategi pembelajaran menyenangkan adalah pola berpikir dan arah berbuat yang diambil guru dalam memilih dan menerapkan cara-cara penyampaian materi sehingga mudah dipahami siswa dan memungkinkan tercapainya suasana pembelajaran yang tidak membosankan bagi siswa (Akbar, 2015).

Minat merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfunsinya, tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap orang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu (Achru, 2019). Sebagai contoh nya seseorang senang atau suka membaca tanpa disuruh atau didorong oleh orang lain.

Minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya (Pasaribu, 2017).

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan yang mereka pelajari (Puspa & others, 2022). Sebab rendahnya minat belajar siswa terlihat dari perilaku pasif siswa di kelas yang mengantuk dan kurang berkosentrasi, bercerita dengan teman sebangkunya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga kondisi ini tentu akan berdampak pada penerimaan materi yang diajarkan. Setiap proses pembelajaran PAI berlangsung masih banyak siswa yang tidak serius atau kurang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran PAI, ada yang mengganggu teman yang sedang serius belajar, dan ada yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi didepan dan siswa juga kurang memotivasi diri serta kurang menunjukan rasa ketidaksiapan untuk belajar dan minat belajar mereka dalam pembelajaran PAI yang disebabkan karena kurangnya penggunaan strategi dalam pembelajaran PAI yaitu guru masih menggunakan metode ceramah, dikte, menulis, dan masih kurang mampu menubuhkan semangat siswa dalam belajar dan juga memotivasi siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP N 1 Sungai Pua, penulis menemukan permasalahan yang terkait minat sebagian siswa dalam proses pembelajaran yaitu mengenai, yang pertama masih rendahnya ketidak tuntasan belajar siswa pada pembelajaran PAI, Kurangnya semangat sebagian siswa kelas VII dalam pembelajaran PAI dan Minat belajar siswa yang masih kurang dalam pembelajaran PAI. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul yaitu menerapkan strategi *joyfull learning* untuk meningkatkan minat belajar siswa, Dengan diterapkan strategy tersebut akan membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah Quasi eksperimen yang merupakan penelitian yang bermaksud untuk mendapatkan informasi yang bisa diperoleh dari eksperimen berdasarkan perlakuan terhadap elemen percobaan dalam batasan desain yang telah ditetapkan pada kelas eksperimen yaitu diperoleh data yang mencerminkan apa yang diharapkan (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif adalah salah satu penelitian yang sistematis, terstruktur dan terencana dengan nyata atau jelas dari awal hingga ke desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan

angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data hingga penampilan dari hasil dari data (J. . Creswell & Creswell, 2018).

Desain penelitian ini memiliki kelas eksperimen dan kelas control, tetapi kelas control tidak bisa digunakan sesmestinya untuk mengontrol variable luar yang akan mempengaruhi kelas eksperimen. Dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling yang merupakan cara pengambilan sampel sederhana yaitu dengan pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa harus melihat strata yang ada dalam populasi, cara demikian dilakukan ketika anggota populasi di akui homogennya (J. W. Creswell & Creswell, 2018). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu semua kelas VII.1 dan VII.4 di SMP N 1 Sungai Pua Kabupaten Agam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap minat belajar siswa. Dengan tujuan tersebut maka variabel bebasnya adalah strategi *joyfull learning* (X) dan variabel terikatnya minat belajar (Y). Desain yang di gunakan yaitu desain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini dilakukan di SMP N 1 Sungai pua yang terletak di Jl.Raya Limo Suku ,No.2 kec.Sungai pua kabupaten Agam Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei s/d 31 juni 2024

HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data dan instrument penelitian yang sudah diolah dan dianalisis, hasil penelitian berupa bentuk skor. Untuk mengetahui deskripsi mengenai Pengaruh Strategi Joyfull Learnig Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Sungai Pua Kabupaten Agam. Peneliti mengumpulkan data dengan memberikan angket kepada siswa dan siswi, angket disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda ceklis pada jawaban yang dipilih, jumlah sampel 26 responden.

Jawaban berupa pilihan pilihan dari lima alternative jawaban yang telah disedikan yaitu (SS) Sangat Setuju,(S) Setuju, (R) Ragu-ragu, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Nilai pernyataan diberikan skor Sangat Setuju diberi nilai 5, Setuju diberi nilai 4, Ragu-ragu nilainya 3, Tidak Setuju di beri nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju di beri nilai 1.

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneiti membuat angket instrument penelitian, instrument penelitian ini dalam bentuk angket (kuesioner) yang terdiri dari 30 item

pertanyaan. Setelah mendapatkan data maka data diolah menggunakan bantuan sofwer SPSS vers 26.

Hasil Analisis Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu pengujian prasyarat analisis. Yang dimksud dengan persyaratan ini adalah persyratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan baik untuk keperluan memprediksi maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada data penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnor , dengan taraf signifikan yang digukan sebagai aturan untuk menolak dan menerima pengujian atas normalnya suatu dstribusi data yaitu $\alpha = 0{,}05$. Untuk mempermudah perhitungan pengujian dlam normalitas dari variabel X dan variabel Y pada penelitian ini, maka penelitian menggunakan software SPSS 26. Namun tetap mengcu kepada standar pengujian Kolmogorov Smirnov.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kelas	Koimogrorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistik	Df	sig	Statistik	df	sig
Minat Belajar	Pre-Test Eksperimen (SGDM)	.123	26	.200*	.977	26	0.810
	Post-Test Eksperimen (SGDM)	.118	26	.200*	.964	26	.467
	Pre-Test (Konvensional	.124	26	.200*	.950	26	.236
	Post-Test (Konvensional)	.111	26	.200*	.953	26	.279

Tabel diatas menunjukkan pengujian dengan Kolmogorov Smirnor test. Berdasarkan tabel diatas nilai signifikannya adalah 0,887. Apabila nilai signfikannya lebih besar dari pada 0,05 pada data berdistribusi norma;.

2. Hasil uji homogenitas

Setelah peneliti menguji normalias, peneliti perlu melakukan uji kesamaan (Homogenitas) beberapa bagian sampel, yaitu seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang

diambil dari populasi yang sama. Uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 26 dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai signifikan > 0,05, maka distribusi data adalah homogen.

Jika nilai signifikan < 0,05, maka distribusi data adalah tidak homogen.

Tabel 2. Uji Homogenitas (Uji T Test)

		Levene Statistik	Df1	Df2	Sign.
Minat Belajar Siswa	*Based on mean*	.237	1	50	.629
	Based on Median	.178	1	50	.675
	Based on Median and with djusted df	.178	1	48.803	.675
	Based on trimmed mean	.220	1	50	.641

Berdasarkan tabel diatas yang merupakan hasil pengujian SPSS 26 diketahui bahwa nilai sig. 0,629 yang bearti > dari 0.05 Hal ini menunjukkan bahwa data dari kedua variabel penelitian ini berdistribusi homogen.

Uji hipotesis ini digunakan untuk melihat pengaruh antara strategi *Joyfull learning* (X) dengan Minat belajar siswa (Y) kelas VII SMP N 1 Sungai Pua Kabupaten Agam. Uji hipotesis dilakukan peneliti berdasarkan kriteria pengujian, yaitu jika r hitung $\geq$r tabel maka Ha diterima, artinya strategi *Joyfull learning* berdampak secara signifian terhadap minat belajar siswa. Namun jika r hitung $\leq r$ tabel maka Ho diterima, artinya strategi *joyfull learning* tidak berdampak secara signifikan terhadap minat belajar siswa, dengan taraf signifikan α =0,05 dan jumlah siswa (n) =25.

Tabel 3. Independent Samples Test

		Levene,s Test for Equality of Variances		*t-test for Euality of mean*						
		f	*Sig*	*t*	*Df*	*Sig.(2-Tailed)*	*Mean differenc e*	*Std.Erro r difference*	*95% confidence interval of the Diference*	
									Lower	*Upper*
Minat Belajar Siswa	*EquaL Variances Assumed*	8.932	.004	2.663	50	.010	4.577	1.719	1.124	8.030
	Equal Variances not Asumed			2,663	39 .3 27	.011	4.577	1.719	1.101	8.030

Berdasarkan dari data sig. (2 Tailed) yaitu 0,010 dapat diambil keputusan bahwa nilai 0,010 < 0,05. Dri data diatas dsimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima atau terdapat pengaruh minat belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *joyful learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Sungai Pua, Kabupaten Agam. Penelitian ini melibatkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII-1 sebagai kelas kontrol dan kelas VII-4 sebagai kelas eksperimen, masing-masing terdiri atas 26 siswa. Proses penelitian berlangsung selama dua kali pertemuan untuk setiap kelas dengan durasi pembelajaran 90 menit per pertemuan. Aktivitas pembelajaran melibatkan diskusi, tanya jawab, dan belajar kelompok pada materi PAI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* di kelas eksperimen menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi siswa dengan guru maupun antar siswa, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi. Siswa lebih bersemangat menerima pembelajaran, mampu menjawab pertanyaan dengan percaya diri, dan tidak merasa canggung selama proses pembelajaran berlangsung. Sebaliknya, kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional menunjukkan partisipasi siswa yang terbatas, di mana hanya siswa tertentu yang aktif sementara yang lain cenderung pasif.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan metode Kolmogorov-Smirnov, menghasilkan nilai *Unstandardized Residual* sebesar 0,887, yang menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan nilai rrr hitung sebesar 0,010 < 0,05. Dengan demikian, Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan strategi *joyful learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sungai Pua tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini sejalan dengan temuan Christanty & Cendana, (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Alfian, (2020)menunjukkan bahwa strategi pembelajaran inovatif berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar dan kreativitas siswa. Dengan demikian, penerapan strategi *joyful learning* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata

pelajaran PAI.di perkuat oleh penelitian Akbar, (2015) Strategi *Joyfull learning* Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dan berdasarkan rumusan masalah penelitian yang peneliti tuliskankan pada bab 1 yaitu "Seberapa besar pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap minat belajar personal siswa kelas VII dalam pembelajaran BAB X: Andalusia: Kota Peradaban Islam di Barat (756-1031 M)?" Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi *joyfull learning* berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji SPSS Vers 26 yang membandingkan kelas eksperimen VII.4 dan kelas kontrol VII.1. Rata- rata minat belajar (VII.4) sebesar 0.964 dan rata-rata minat belajar kelas kontrol (VII.1) sebesar 0.953. Dan berdasarkan dari uji independen samples test data sig. (2 tailed) = 0.010 < 0.05, dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh strategi *joyfull learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Sungai Pua Kabupaten Agam.

DAFTAR PUSTAKA

Achru, A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pengembangan. *IDARAH*, *III*. https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012

Akbar, R. F. (2015). Metode Contextual Teaching and Learning Untuk Pengembangan Pembelajaran Pai. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *10*(2), 211–228. https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.792

Alfian, R. (2020). *Pendidikan Karakter dalam Pesantren: Implementasi dan Tantangannya*. Rosda.

Andy Riski Pratama. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, *10*(1), 120–130. https://doi.org/10.58518/madinah.v10i1.1496

Anhar, H. (2023). Intraksi Edukatif Menurut Pemikiran Al-Gazali. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, *13*(1). https://doi.org/10.22373/jiif.v13i1.570

Christanty, Z. J., & Cendana, W. (2021). Creative of Learning Students Elementary Education UPAYA GURU MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA KELAS K1 DALAM PEMBELAJARAN SYNCHRONOUS. *Journal of Elementary Education*, *04*(3), 337–347.

Creswell, J. ., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design*.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed*

methods approaches. SAGE Publications.

FITRI, M. (2021). Konsep Konpetensi Guru Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Te Tang Guru Dan Dosesen. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, *11*(3), 234–241.

Hernawati, H., & Mulyani, D. (2023). Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam menyiapkan Generasi Tangguh di Era 5.0. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, *6*(1), 1. https://doi.org/10.30659/jspi.6.1.1-17

Hidayah, N., Patimah, S., & Subandi. (2023). Transformasi Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, *07*. https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2979

Horst, K. M., Stewart, L. H., & True, S. (2019). Joyful Learning with Stories. *YC Young Children*. https://www.jstor.org/stable/26808888

Nurhasnah, S. (2019). *Strategi Pembelajaran*. EDU PUSTAKA.

Pasaribu, D. S. (2017). Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Pada Materi Listrik Dinamis Di Kelas X Sman 10 Muaro Jambi. *EduFisika*, *2*(Vol 2 No 01 (2017): EduFisika Volume 02 Nomor 01, Juni 2017), 61–69. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/edufisika.v2i01.4043

Puspa, M., & others. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru Menajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Tanjung Raya. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, *1*(4). https://doi.org/10.53682/jpeunima.v4i1.7075

Sugiyono. (2019). *Kuantitatif, P. P. Metode Penelitian Kunatitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung*.

Wicaksono, S. R. (2020). Joyful learning in elementary school. *International Journal of Theory and Application* …. https://jurnal-fkip.ut.ac.id/index.php/ijtaese/article/view/232